

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Artinya adalah *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap *risk perception*.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Artinya adalah *experience* terbukti tidak berpengaruh terhadap *risk perception*.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Artinya adalah *emotion* tidak berpengaruh signifikan terhadap *risk perception*.
4. Hipotesis keempat dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Artinya adalah *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap *risk attitude*.
5. Hipotesis kelima dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Artinya adalah *experience* terbukti tidak berpengaruh terhadap *risk attitude*.
6. Hipotesis keenam dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Artinya adalah *emotion* tidak berpengaruh signifikan terhadap *risk attitude*.
7. Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Artinya adalah *risk perception* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *risk attitude*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengamati faktor internal yang terdiri dari *overconfidence*, *experience* dan *emotion* yang mempengaruhi *risk perception*. dan *risk attitude*.
2. Terdapat beberapa indikator yang tidak dapat mengukur variabel penelitian yaitu variabel *experience*, *emotion*, *risk perception* dan *risk attitude* yang sifatnya tidak valid dan menyebabkan variabel tersebut tidak reliabel. Sehingga penghapusan indikator tersebut telah dilakukan.
3. Penelitian ini tergolong penelitian baru, sehingga hasil yang diperoleh masih perlu dieksplor lagi karena terdapat beberapa hasil dari penelitian ini yang tidak sesuai dengan jurnal penelitian terdahulu.
4. Adanya keterbatasan dari alat uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu GSCA, yang dalam penerapannya masih sering tidak konsisten dalam memberikan hasil uji atau analisis data.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi *Financial Advisor*

Diharapkan sebagai *financial advisor* dalam menentukan jenis investasi bagi para investor, tidak hanya melihat faktor internal yang melekat dalam diri investor, karena mengingat faktor internal yaitu *overconfidence*,

experience, dan *emotion* terbut bukan faktor penentu dalam pengambilan keputusan investasi. Faktor demografi seperti pendidikan terakhir dan pekerjaan dari investor tersebut juga dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah faktor internal lain seperti yang telah diuji dalam penelitian ini, diantaranya *pride*, *regret*, dan status quo dalam melihat pengaruhnya terhadap *risk perception*.
- b. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbaiki indikator-indikator yang ada pada *risk attitude*, *risk perception*, *experience*, dan *emotion*, dimana beberapa indikator yang ada tidak valid dan mengakibatkan variabel tersebut tidak reliabel. Dengan demikian perlunya dilakukan pengkajian ulang..
- c. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji ulang penelitian ini, mengingat hasil yang diperoleh kurang bisa digunakan untuk mengukur pengaruh faktor internal terhadap *risk perception*.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi* Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat
- Brindley, Clare. 2005. Barriers to Women Achieving Their Entrepreneurial Potential Women and Risk. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*. Vol. 11 No. 2 :144-161
- Chou, S.-R., Huang, G.-L., & Hsu, H.-L. 2010. Investor Attitude and Behavior towards Inherent Risk and Potential Return in Financial Products. *International Research Journal of Finance and Economics*. Issue 44 , pp 16-29.
- Corter, J. E., & Chen, Y.-J. 2006. Do Investment Risk Tolerance Attitudes Predict Portfolio Risk?. *Journal of Psychology and Business*. Vol. 20 (3) : 369-381.
- _____. 2008. *Generalized Structured Component Analysis (GSCA) Model Persamaan Struktural Berbasis Komponen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jones, Charles P. 2007. *Investments*. North Carolina State University: John Wiley & Sons, Inc.
- Kahneman, D., and Thersky, A., 2000. *Choices, Values and Frames*. Cambridge: Cambridge University Press
- Lintner, G. 1998. Behavioral Finance: Why Investors Make Bad Decisions. *The Planner 13 (1)*: 7 – 8.
- Nofsinger, John R. 2010. *The Psychology of Investing Fourth Edition*. New Jersey :Prentice-Hall Inc.
- Nosic and Weber. 2010. How Risky Do I Invest: The Role of Risk Attitudes, Risk Perceptions, and Overconfidence. *A Journal of The Institute For Operation Research and The Management Sciences*. Vol. 7 (3) : 282-301
- Ricciardi V. And Simon, H, K. 2000. What is Behavior in Finance?. *Business, Education, and Technology Journal*. Vol. 2 (2), Fall: 1 – 9.
- Rr. Iramani & Dhyka Bagus. 2008. “Faktor-Faktor Penentu Perilaku Investor Dalam Transaksi Saham Di Surabaya”. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 6 (3) : 255-262.

Ryanda Bella Rengku. (2012). Faktor Internal dan Pengaruhnya terhadap Risk Perception dan Expected Return Perception. *Jurnal of Business Banking*. Vol.2 (2) : 185-198

Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.

Weber, Blais, and Betz (2002), A Domain-Specific Risk Attitude Scale : Measuring Risk Perception and Risk Behavior. *Journal of Behavioral Decision Making*. Vol. 15 (4) : 263-290.